

Market Review & Outlook

- IHSG Menguat +1.63%.
- IHSG Fluktuatif, Menguat Terbatas (6,000—6,080).

Today's Info

- ADRO dan EMR Resmi Akuisisi Kestrel
- Penjualan MPPA Turun 12.5%
- HRTA Buka Gerai Kedua di Batam
- Pendapatan TOWR Naik 8.5%
- INTP Akan Naikkan Harga Jual Semen
- TPIA Kantongi Pinjaman USD 120 Juta

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
JSMR	Spec.Buy	4,950-5,025	4,650
BMRI	Trd. Buy	7,225-7,300	6,775
BBNI	Trd. Buy	8,050-8,150	7,575
MEDC	B o Break	1,075-1,095	1,010
BBRI	Trd. Buy	3,260-3,290	3,100

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	24.37	3,520

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda

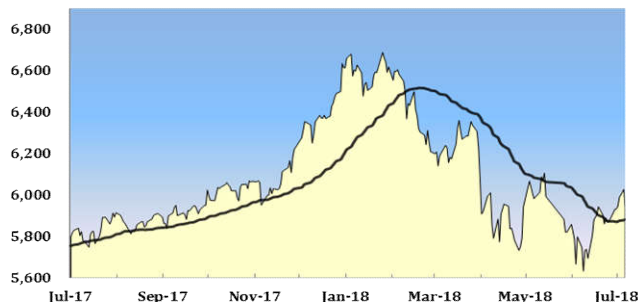
CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
AGRO	1,000 : 271	400	06 Sep

IPO CORNER	
PT. MD Pictures	
IDR (Offer)	210
Shares	166,667,500
Offer	25—31 July 2018
Listing	07 August 2018

IHSG Juli 2017 - Juli 2018



JSX DATA

Volume (Million Shares)	10,061	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	8,986	6,000	6,080
Frequency (Times)	443,071	5,960	6,105
Market Cap (Trillion IDR)	6,799	5,930	6,135
Foreign Net (Billion IDR)	629.89		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,033.42	96.98	1.63%
Nikkei	22,746.70	192.98	0.86%
Hangseng	28,340.74	-242.27	-0.85%
FTSE 100	7,652.91	-95.85	-1.24%
Xetra Dax	12,737.05	-68.45	-0.53%
Dow Jones	25,333.82	-81.37	-0.32%
Nasdaq	7,707.29	35.50	0.46%
S&P 500	2,813.36	-2.93	-0.10%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	72.39	-1.8	-2.45%
Oil Price (WTI) USD/barel	67.66	-1.1	-1.60%
Gold Price USD/Ounce	1223.72	5.1	0.42%
Nickel-LME (US\$/ton)	13492.50	-446.5	-3.20%
Tin-LME (US\$/ton)	19925.00	-250.0	-1.24%
CPO Malaysia (RM/ton)	2150.00	18.0	0.84%
Coal EUR (US\$/ton)	94.20	-0.5	-0.53%
Coal NWC (US\$/ton)	112.45	-0.3	-0.22%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14440.00	20.0	0.14%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,851.8	0.95%	2.89%
Medali Syariah	1,672.0	0.40%	-1.02%
MA Mantap	1,531.1	0.70%	-1.58%
MD Asset Mantap Plus	1,492.6	0.50%	2.14%
MD ORI Dua	1,940.4	1.42%	2.25%
MD Pendapatan Tetap	1,090.1	-0.03%	0.68%
MD Rido Tiga	2,135.5	0.86%	-2.91%
MD Stabil	1,156.2	0.49%	0.77%
ORI	1,741.7	-2.66%	-2.29%
MA Greater Infrastructure	1,217.9	4.66%	-0.06%
MA Maxima	945.3	4.82%	5.66%
MA Madania Syariah	1,002.8	1.67%	-1.68%
MD Kombinasi	814.4	2.70%	3.50%
MA Multicash	1,419.1	0.22%	5.33%
MD Kas	1,496.8	0.49%	6.06%

Market Review & Outlook

IHSG Menguat +1.63%. IHSG ditutup menguat +1.63% ke 6,033 terutama dipicu oleh kenaikan saham perbankan antara lain BMRI dan BBRI. Semua sektor berada di zona positif dengan sektor aneka industri (+3.84%) dan industri dasar (+2.97%) mengalami kenaikan terbesar. Kenaikan indeks dipengaruhi oleh sentimen dari rilis kinerja keuangan emiten untuk kuartal II 2018 yang cukup baik serta rilis data inflasi Juli 2018 yang sebesar 0.28% dengan inflasi inti mencapai 0.41%, rekor inflasi inti tertinggi sejak Januari 2017.

Wall Street bervariasi dengan S&P 500 turun -0.10% dan Dow turun -0.32%. Namun Nasdaq berhasil ditutup menguat +0.46% dipicu oleh kenaikan saham Apple setelah rilis data pendapatan dan laba yang melampaui ekspektasi. Pasar tertekan sentimen negatif dari isu konflik dagang serta hasil pertemuan the Fed. Reuters melaporkan bahwa pemerintahan Trump berencana mengenakan tarif tinggi, yaitu hingga 25% atas produk impor senilai USD 200 miliar dari China. Angka tersebut lebih tinggi dari sebelumnya 10%. Sementara itu, the Fed mempertahankan suku bunga acuannya dan juga menyatakan bahwa ekonomi AS tengah bertumbuh.

IHSG Fluktuatif, Menguat Terbatas (6,000—6,080). Indeks mampu ditutup menguat pada perdagangan kemarin berada di level 6,033. IHSG tampak kembali mencoba untuk melewati EMA 200, di mana berpeluang untuk melanjutkan penguatannya menuju resistance level 6,080 hingga 6,105. Namun stochastic yang mengalami bearish crossover berpotensi menghambat laju penguatan indeks yang jika berbalik melemah dapat menguji 6,000. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif, cenderung menguat terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (30 Juli — 03 Agustus 2018)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
31	M2 Money Supply (YoY)	Jun-18	5,9%	6,0%	-
01	Tingkat Inflasi (YoY)	Jul-18	3,18%	3,12%	3,03%
01	Tingkat Inflasi Inti (YoY)	Jul-18	2,87%	2,72%	2,69%

GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
30	Tingkat Inflasi <i>Prelim.</i> (YoY)	Jerman	Jul-18	2,0%	2,1%	2,0%
31	Suku Bunga BoJ	Jepang	-	-0,1%	-0,1%	-0,1%
31	NBS Manufacturing PMI	Tiongkok	Jul-18	51,2	51,5	51,2
31	Pertumbuhan Ekonomi <i>Flash.</i> (YoY)	Euro Area	Kuartal-II	2,1%	2,5%	2,5%
31	Tingkat Pengangguran	Euro Area	Jun-18	8,3%	8,3%	8,5%
01	ADP Employment Change	AS	Jul-18	219 ribu	181 ribu	174 ribu
01	Cadangan Minyak Mentah	AS	<i>Week Ended, July 20 - 2018</i>	3,80 juta barel	-6.15 juta barel	-0.09 juta barel
02	Suku Bunga The Fed	AS	-	2,00%	2,00%	2,00%
02	Suku Bunga BoE	Inggris Raya	-	-	0,50%	0,75%
02	<i>Initial Jobless Claims</i>	AS	<i>Week Ended, July 28-2018</i>	-	217 ribu	219 ribu
02	<i>Continuing Jobless Claims</i>	AS	<i>Week Ended, July 21-2018</i>	-	1745 ribu	1754 ribu
03	Neraca Perdagangan	AS	Jun-18	-	-43,1 miliar USD	-41,0 miliar USD
03	<i>Non-Farm Payrolls</i>	AS	Jul-18	-	213 ribu	191 ribu
03	Tingkat Pengangguran	AS	Jul-18	-	4,0%	4,0%

Sumber: Tradingeconomics, Bloomberg, dan MCS Estimates (2018)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- Inflasi Indonesia Meningkat.** Setelah tingkat inflasi sempat mengalami penurunan pada Juni 2018 lalu, inflasi Indonesia pada bulan Juli mengalami peningkatan. Bahkan, tingkat inflasi inti (YoY) Indonesia pada bulan Juli 2018 merupakan yang tertinggi sejak Januari 2018. Pada bulan Juli 2018, inflasi tercatat sebesar 3,18% (YoY) dan 0,28% (MoM), sementara inflasi inti (YoY) Indonesia tercatat sebesar 2,87%. Faktor pendorong inflasi pada bulan Juli ini ialah bahan pangan yang secara merata naik di semua daerah di Indonesia, seperti daging ayam ras serta telur ayam ras. Selain bahan pangan, naiknya harga Bahan Bakar Minyak (BBM) non-subsidi, yaitu Pertamina, juga menyumbang andil dalam kenaikan tingkat inflasi Indonesia. Dari sisi inflasi inti, kenaikannya disumbang oleh harga pulsa serta harga jasa pendidikan. *(sumber: Kontan)*

GLOBAL

- The Fed Pertahankan Tingkat Suku Bunga.** Pada pertemuan FOMC pada hari Rabu kemarin, The Fed memutuskan untuk mempertahankan tingkat suku bunganya di level 1,75% - 2,00%. The Fed berencana untuk menaikkan tingkat suku bunga 2 kali lagi pada bulan September dan Desember yang didorong oleh sinyal ekonomi AS yang semakin kuat, terlihat dari perekonomian yang mampu tumbuh hingga 4,1% pada kuartal-II. *(sumber: Reuters)*
- BoE Diprediksi Naikkan Tingkat Suku Bunga.** Hari ini, Bank of England (BoE) akan mengadakan rapat dewan untuk memutuskan kebijakan moneter ke depannya. BoE diprediksi akan menaikkan tingkat suku bunganya ke level 0,75%, tertinggi sejak krisis 2008 lalu, meskipun adanya peringatan terkait ancaman perlambatan ekonomi yang diakibatkan oleh proses Brexit. Gubernur BoE, Mark Carney, menyatakan bahwa walaupun perekonomian Inggris bertumbuh lambat, akan tetapi masih terdapat risiko *overheating* apabila tingkat suku bunga tidak dinaikkan secepatnya. *(sumber: Reuters)*

Interest Rate

Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.067%	-14.723	-3.859
JIBOR 1 Week	4.434%	-11.705	-4.337
JIBOR 1	5.443%	-12.186	-5.126
JIBOR 1 Year	6.039%	-3.705	-5.925

Others

Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	116.6	3.8	36.67
EMBIG	448.2	0.9	-19.74
BFCIUS	0.5	(0.0)	-0.49
Baltic Dry	20,347,810.0	(296,970.0)	2,941,030.00

Exchange Rate

Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	93.219	0.00%	2.9%
USD/JPY	109.910	0.00%	-0.8%
USD/SGD	1.337	0.00%	1.3%
USD/MYR	3.950	0.00%	-1.2%
USD/THB	31.913	0.00%	-1.0%
USD/EUR	0.839	0.00%	2.5%
USD/CNY	6.334	0.00%	-2.5%

Sumber: Bloomberg

Today's Info

ADRO dan EMR Resmi Akuisisi Kestrel

- PT Adaro Energy Tbk. (ADRO) dan EMR Capital Ltd resmi merampungkan akuisisi terhadap kepemilikan Rio Tinto atas Kestrel Coal Mine (Kestrel) sebesar 80%, Rabu (1/8/2018).
- Akuisisi ini berawal pada 27 Maret 2018, ketika ADRO menandatangani kesepakatan yang mengikat dengan EMR, sebuah perusahaan private equity yang memiliki spesialisasi di sektor pertambangan, untuk mengakuisisi 80% kepemilikan atas Kestrel.
- EMR dan ADRO akan secara bersama-sama mengelola dan mengoperasikan tambang Kestrel. Setelah transaksi ini dirampungkan, kepemilikan atas Kestrel meliputi Kestrel Coal Resources Pty Ltd (80%) dan Mitsui Coal Australia (20%).
- Kestrel Coal Resources merupakan perusahaan patungan yang dibentuk ADRO dan EMR, di mana masing-masing perusahaan memiliki porsi saham sebesar 48% dan 52%. (Bisnis)

Penjualan MPPA Turun 12,5%

- Emiten ritel PT Matahari Putra Prima Tbk. (MPPA) membukukan penjualan bersih senilai Rp5,87 triliun paruh pertama tahun ini, atau turun 12,5% dari posisi Rp6,71 triliun pada periode yang sama tahun sebelumnya.
- Adapun beban pokok penjualan mencapai Rp5,18 triliun, naik 9,28% dari posisi Rp5,71 triliun pada periode yang sama tahun sebelumnya. Dengan demikian, laba kotor MPPA menjadi Rp691,23 miliar, turun 30,8% dari posisi Rp1 triliun pada semester I/2017.
- Namun, untuk penjualan pada kuartal II/2018, penjualan MPPA yang dikenal dengan brand Hypermart berhasil meningkat 1,6% dari kuartal sebelumnya menjadi Rp2,96 triliun.
- Dalam keterangan resmi perseroan yang dirilis Selasa (31/7/2018), penjualan bersih MPPA lebih rendah dari tahun lalu sebagai dampak dari upaya manajemen untuk memfokuskan bisnisnya melayani pelanggan ritel dan mengurangi bisnis grosir/Business-to-Business (B2B) yang memiliki margin rendah. (Bisnis)

HRTA Buka Gerai Kedua di Batam

- PT Hartadinata Abadi Tbk (HRTA), produsen dan penyedia perhiasan emas terintegrasi Indonesia meresmikan penambahan toko perhiasan emas Hartadinata, di Batam.
- Dengan dibukanya toko ini, maka Toko Mas milik HRTA di Batam sudah ada sebanyak 2 toko dimana toko pertama dibuka pada bulan September 2017. Toko ini juga menggunakan sistem waralaba seperti toko sebelumnya dan menjadi waralaba Toko Mas ACC yang ke-6.
- Inke Zumaytis General Manager Produksi dan Operasional HRTA mengatakan, pembukaan toko ini merupakan komitmen dan bagian dari investasi berkelanjutan HRTA yang bertujuan untuk memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam memiliki perhiasan emas yang berkualitas dengan desain up-to-date dan sesuai selera masyarakat. (Bisnis)

Today's Info

Pendapatan TOWR Naik 8.5%

- Emiten menara PT Sarana Menara Nusantara Tbk. (TOWR), membukukan pendapatan sebesar Rp1,44 triliun selama semester I/2018 atau meningkat 8,5% dibandingkan periode sama tahun sebelumnya (yoy).
- Direktur Utama TOWR Aming Santoso menyampaikan kenaikan pendapatan tersebut didapat dari revenue lebih dari 1.300 titik sewa baru organik perseroan. Selain itu, pendapatan perseroan juga didukung revenue dari akuisisi KIN (PT Komet Infrastructure Nusantara) untuk periode satu bulan pada kuartal II/2018.
- Aming menyampaikan TOWR merencanakan penghematan biaya dari realisasi sinergi operasional antara Protelindo, iForte dan KIN secara berkesinambungan di masa yang akan datang.
- Secara konsolidasi, Grup Sarana Menara Nusantara memiliki 16.790 menara pada akhir Juni 2018 yang berasal dari kegiatan pembangunan menara baru (Built to Suit) sebanyak 807 menara Prote-lindo dan iForte serta penambahan 1.369 menara yang dimiliki KIN. (Bisnis)

INTP Akan Naikkan Harga Jual Semen

- PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk (INTP) menyebut kenaikan harga batu bara dan gejolak nilai tukar rupiah kian menekan kinerja keuangan perseroan. Kondisi tersebut diperparah dengan penerapan regulasi oversized dan overload yang dinilai menambah beban para produsen.
- Direktur Utama INTP Christian Kartawijaya menjelaskan bahwa terdapat beberapa penyebab tergesusnya kinerja keuangan perseroan pada semester I/2018. Pertama, kebijakan libur panjang yang menghambat proses pengiriman pasokan.
- Kedua, adanya kenaikan harga batu bara di atas US\$100 per ton pada kuartal II/2018 ditambah harga bahan bakar minyak yang ikut naik. Kondisi itu membuat biaya logistik kian tinggi untuk truk operasional dan pengangkutan semen curah.
- Selanjutnya, Christian menyebut pelemahan nilai tukar rupiah terhadap dolar juga membebani perseroan. Pasalnya, biaya yang dikeluarkan 35%—40% menggunakan mata uang Negeri Paman Sam. (Bisnis)

TPIA Kantongi Pinjaman US\$120 Juta

- Emiten petrokimia terintegrasi PT Chandra Asri Petrochemical Tbk. (TPIA) mengantongi pinjaman sebesar US\$120 juta dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. melalui Perjanjian Fasilitas Kredit Modal Kerja Berkomitmen, Fasilitas Pembayaran Trade, dan Fasilitas Treasury.
- Presiden Direktur TPIA Erwin Ciputra menyampaikan, fasilitas pinjaman tersebut akan digunakan entitas anak PT Barito Pacific Tbk. untuk memperkuat pertumbuhan bisnis sekaligus memperkuat kinerja usaha.
- Erwin menyampaikan pinjaman tersebut akan digunakan perseroan untuk pembelian bahan baku dan pemenuhan beberapa kebutuhan modal kerja jangka pendek. Selain itu, TPIA juga akan menggunakan fasilitas pinjaman tersebut untuk mengurangi risiko dari fluktuasi nilai tukar.
- Adapun, selain dari Bank Mandiri, TPIA juga telah mengantongi beberapa komitmen Fasilitas Kredit Modal Kerja dari DBS Bank Singapura, Bangkok Bank Public Company Ltd, dan PT Bank CIMB Niaga Tbk. dengan total nilai US\$215 juta. (Bisnis)

Research Division

Danny Eugene	Strategist, Construction, Cement, Automotive	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Retail	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking, Telco, Transportation	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Hospital	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Qolbie Ardie	Economist	qolbie@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah
Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading
Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.